

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kuantitatif yang dinyatakan dalam angka (Sugiyono, 2016:7). Adapun pengertian deskriptif menurut Sugiyono (2016:29) metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek/ objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Soloraya yang setidaknya pernah satu kali transaksi menggunakan GoPay.

2. Sampel

Pengambilan sampel (sampling) adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen

populasi (Syafira, 2105:74). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah para pengguna GoPay yang berada di Soloraya. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dimana hanya sampel yang sesuai dengan kriteria tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti yang akan diambil sebagai sampel penelitian. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah pengguna GoPay di Soloraya dan setidaknya pernah sekali melakukan transaksi online barang atau jasa menggunakan GoPay.

Dalam penelitian ini menggunakan sampel, karena tidak dimungkinkan untuk meneliti semua pengguna GoPay di Soloraya. Dikarenakan jumlah populasi yang tidak diketahui secara pasti maka untuk menentukan besarnya sampel yaitu dengan menggunakan rumus Unknown Populations Sugiyono (2016:85) sebagai berikut:

$$n = \frac{z^2 \cdot p \cdot q}{d^2}$$

Dimana:

n = jumlah sampel

z = Tingkat Standar normal (1,96)

p = Estimasi Proporsi populasi

q = 1-p

d = Interval/Penyimpangan

Dengan rumus diatas besarnya sampel dapat ditentukan sebagai berikut:

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot (0,5) \cdot (0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = 96,04$$

Adanya perhitungan di atas jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebesar 96,04 responden. Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang baik, maka sampel yang diambil menjadi 100 responden.

C. Data dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden. Data Primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari responden (Supriyanto, 2009). Data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari pengisian kuesioner secara online yang ditunjukkan kepada responden tentang tanggapan atau pandangannya terhadap persepsi ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi pendukung, motivasi hedonis, dan minat penggunaan GoPay di Soloraya. Data yang dikumpulkan meliputi identitas responden serta tanggapan tentang penggunaan GoPay.

Kuesioner dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Bagian A, berisi data karakteristik demografi dari responden seperti: Usia, Jenis kelamin, Kota tempat tinggal, Pekerjaan
2. Bagian B, berisi tiga puluh pernyataan mengenai 6 variabel yang diukur dengan menggunakan skala likert.

D. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode survey dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner sebagai rangkaian pernyataan yang disusun untuk menjangkau data informasi mengenai suatu hal yang diperlukan

dalam penelitian agar pernyataan-pernyataan itu menjadi mudah dimengerti dan dijawab oleh responden diperlukan format yang jelas (Supriyanto, 2009). Menurut Ghozali (2006), skala yang sering digunakan dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

1. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1
2. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
3. Netral (N) diberi skor 3
4. Setuju (S) diberi skor 4
5. Sangat setuju (SS) diberi skor 5

Kuesioner kemudian disebar melalui kuesioner elektronik menggunakan google form. Cara ini dilakukan agar dapat memperoleh responden dengan jumlah besar dalam waktu yang singkat serta lebih efektif dan efisien. Masyarakat sudah dianggap akrab dengan teknologi. Hal ini yang mendasari penulis untuk menggunakan google form. Kuesioner terdiri dari dua bagian yaitu bagian pertama mengenai data pribadi responden dan kedua adalah indikator untuk menguji variabel penelitian.

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. *Construct* merupakan abstraksi dari fenomena yang untuk keperluan penelitian dioperasionalkan dalam bentuk variabel yang diukur dengan berbagai macam nilai. Definisi

operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengoperasionalkan *construct*, sehingga memungkinkan bagi penelitian yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran *construct* yang lebih baik (Indiantoro & Supomo, 2009).

Penelitian ini melibatkan dua variabel dimana terdapat satu variabel dependen dan lima variabel independen. Kedua variabel tersebut akan di uraikan sebagai berikut:

a. Ekspektasi Kinerja (*Perfomance Expectancy*)

Ekspektasi kinerja (*Perfomance Expectancy*) dapat diartikan sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantunya untuk mendapatkan keuntungan-keuntungan kinerja dalam pekerjaan (Lovianevy & Irfan, 2017).

Tabel 3.1

Pernyataan Ekspektasi Kinerja

No	Ekspektasi Kinerja	Sumber
1.	Menggunakan GoPay membantu saya dalam mempercepat proses transaksi online	Herrero et al (2017), Syeikh et al (2017)
2.	GoPay bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari saya	
3.	Menggunakan GoPay meningkatkan peluang saya untuk mencapai tugas yang penting bagi saya	
4.	Menggunakan metode pembayaran GoPay akan memungkinkan saya mengelola uang saya	
5.	Menggunakan GoPay akan memungkinkan saya untuk memilih metode pembayaran secara lebih efektif	

b. Ekspektasi Usaha (*Effort Expentancy*)

Ekspektasi usaha (effort expentancy) dapat diartikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem (Lovianevy & Irfan, 2017).

Tabel 3.2

Pernyataan Ekspektasi Usaha

No	Ekspektasi Usaha	Sumber
1.	Saya merasa mudah dalam menggunakan GoPay untuk transaksi online	Venkatesh et al (2012)
2.	Saya mudah untuk menceritakan pengalaman berbelanja saya menggunakan GoPay kepada orang lain	
3.	Perintah dan petunjuk penggunaan GoPay jelas dan dapat dimengert	
4.	Saya menemukan GoPay sangat mudah digunakan	
5.	Sangat mudah bagi saya untuk menjadi terampil dalam menggunakan GoPay	

c. Pengaruh Sosial (*Social Influance*)

Pengaruh sosial (social influance) dapat diartikan sebagai sejauh mana seseorang individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru (Lovianevy & Irfan, 2017).

Tabel 3.3

Pernyataan Pengaruh Sosial

No	Pengaruh Sosial	Sumber
1.	Orang yang penting bagi saya berpikir bahwa saya harus menggunakan GoPay untuk transaksi online	Venkatesh et al (2012), Syeikh et al (2017)
2.	Orang-orang yang memengaruhi perilaku saya menyarankan untuk menggunakan GoPay dalam transaksi online	
3.	Orang-orang yang pendapatnya saya hargai, lebih	

	suka bahwa saya menggunakan GoPay untuk transaksi online	
4.	Organisasi saya telah mendukung penggunaan GoPay	
5.	Kebanyakan orang di sekitar saya menggunakan GoPay	

d. Kondisi Pendukung (*Facilitating Conditions*)

Kondisi Pendukung didefinisikan sebagai persepsi konsumen tentang media berupa perangkat dan dukungan yang tersedia untuk melakukan suatu perilaku (Venkatesh et al, 2012).

Tabel 3.4

Pernyataan Kondisi Pendukung

No	Kondisi Pendukung	Sumber
1.	Saya memiliki sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan GoPay untuk transaksi online	Venkatesh et al (2012), Syeikh et al (2017)
2.	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk menggunakan GoPay untuk transaksi online	
3.	GoPay kompatibel dengan teknologi lain yang saya gunakan	
4.	Saya bisa mendapatkan bantuan dari orang lain ketika saya mengalami kesulitan menggunakan GoPay	
5.	Saya merasa nyaman menggunakan GoPay untuk transaksi online	

e. Motivasi Hedonis (*Hedonic Motivation*)

Motivasi Hedonis didefinisikan sebagai kesenangan yang didapatkan oleh konsumen ketika menggunakan suatu teknologi Venkatesh et al, (2012).

Tabel 3.5**Pernyataan Motivasi Hedonis**

No	Motivasi Hedonis	Sumber
1.	Saya senang menggunakan GoPay untuk transaksi online	Venkatesh et al (2012)
2.	Saya menikmati menggunakan GoPay untuk transaksi online	
3.	Saya terhibur menggunakan GoPay untuk transaksi online	
4.	Saya merasa menggunakan GoPay memberikan kepuasan tersendiri	
5.	Saya sangat tertarik menggunakan GoPay untuk transaksi online	

f. Minat penggunaan (*behavioral intention*)

Menurut Venkatesh et al (2012); Ratna & Refi (2018) mendefinisikan minat penggunaan (*behavioral intention*) sebagai hal yang mengacu pada niat penggunaan yang efektif oleh konsumen dari produk atau jasa di masa mendatang.

Tabel 3.6**Pernyataan Minat Penggunaan**

No	Minat Penggunaan	Sumber
1.	Saya berniat untuk tetap menggunakan GoPay dalam transaksi online di masa yang akan datang	Venkatesh et al (2012)
2.	Saya berencana untuk tetap menggunakan GoPay sesering mungkin	
3.	Saya akan selalu berusaha menggunakan GoPay dalam transaksi online di keseharian saya	
4.	Saya akan menyarankan orang lain untuk menggunakan GoPay dalam transaksi online	
5.	Menurut saya, GoPay layak untuk digunakan	

Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur variabel dependen dan variabel independen di atas adalah dengan menggunakan skala likert dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7
Skala Likert pada Pernyataan Tertutup

Pilihan Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

2. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016), variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Penggunaan E-Money Menggunakan Model Modifikasi *Unified Theory of Acceptance and Use Technology 2* (UTAUT2) (Studi pada Pengguna GoPay di Soloraya), maka penulis mengelompokkan variabel dan judul tersebut dalam dua variabel yaitu:

a. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Menurut Sugiyono (2016), definisi variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen atau variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat penggunaan.

b. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2016). Variabel independen pada penelitian ini adalah ekspektasi kinerja (*performance expectancy*), ekspektasi usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), kondisi pendukung (*facilitating conditions*), motivasi hedonis (*hedonic motivations*).

F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dalam penelitian ini diperoleh dari pernyataan terbuka yang diberikan kepada responden dan kemudian disimpulkan. Sedangkan analisis kuantitatif adalah analisis yang diklasifikasikan ke dalam bentuk kategori yang berwujud angka-angka, dapat dihitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif yang pokok (Umar, 2000). Metode-metode yang digunakan dalam analisis data kuantitatif yaitu:

1. Uji Instrumen

Pengujian ini bertujuan untuk menguji data yang digunakan dianggap mampu menggambarkan masalah atau tidak pada hal yang diteliti. Pengujian ini menggunakan dua uji, yaitu:

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai apakah kuesioner memiliki validitas yang tinggi atau tidak. Suatu kuesioner dikatakan

valid apabila pernyataannya mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dalam kuesioner tersebut. Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur yaitu menggunakan CFA pada SPSS.

Menurut Ghozali (2013) syarat validitas mengharuskan nilai MSA (*esure of Sampling Adequancy*) yang baik, yaitu MSA berkisar antara 0 sampai 1, dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) $MSA > 0,5$, variabel masih bisa diprediksi dan bisa dianalisis lebih lanjut
- 2) $MSA < 0,05$, variabel tidak bisa diprediksi dan tidak bisa dianalisis lebih lanjut atau dikeluarkan dari variabel lainnya

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner. Suatu penelitian harus memiliki data yang reliabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila seseorang konsisten atau stabil dalam menjawab pernyataan dari waktu ke waktu (Ghozali, 2013). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach alpha* $> 0,70$ (Ghozali, 2013).

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menggunakan kondisi data yang digunakan dalam penelitian agar diperoleh model analisis yang tepat. Penelitian ini menggunakan tiga uji asumsi klasik, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menyelidiki apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Uji normalitas dilakukan dengan *Test Normality Kolmogorov-Smirnov* pada program SPSS.

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik adalah ketika tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka disebut *problem multikolinieritas*. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat besaran *Variance Inflation Factor (VIF)* dan *Tolerance*. Jika nilai VIF 1 sampai 10 dan nilai tolerance 0,1 sampai 1, maka dapat dikatakan bebas multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas untuk menguji model regresi apakah memiliki ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika terjadi ketidaksamaan maka dapat dikatakan heteroskedastisitas. Cara menguji heteroskedastisitas dapat

dilakukandengan *uji rank spearman*, yaitu dengan mengkorelasikan variabel independen dengan nilai absolut dari residual. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Jika nilai sig > 0,5, maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai sig < 0,5, maka terjadi gejala heteroskedastisitas

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Teknik regresi linear berganda merupakan metode statistika yang digunakan untuk membentuk model hubungan antara variabel terikat dengan lebih dari satu variabel variabel bebas. Regresi linear berganda merupakan perluasan dari regresi linear sederhana. Melalui analisis regresi linear berganda dapat diketahui sifat hubungan variabel penelitian, yang menunjukkan apakah hubungan dari variabel yang diteliti menunjukkan hubungan yang bersifat positif atau negatif. Susunan persamaan regresi penelitian ini adalah:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Dimana:

Y = Minat Penggunaan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi untuk masing-masing X

X₁ = Ekspektasi Kinerja

X₂ = Ekspektasi Usaha

X₃ = Pengaruh Sosial

X_4 = Kondisi Pendukung

X_5 = Motivasi Hedonis

e = Error

b. Uji t (Uji secara parsial)

Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai t hitung masing masing variabel bebas dengan nilai t tabel, dengan derajat kesalahan 5%. Apabila nilai t hitung > t tabel, maka variabel bebas tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk mencari nilai t hitung digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_1}{Seb_1}$$

Dimana:

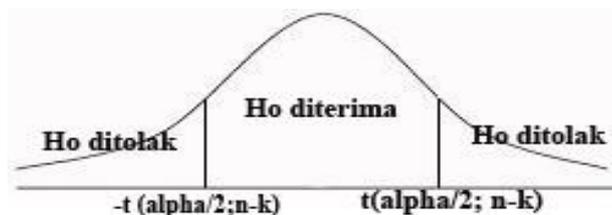
b_1 = koefisien regresi

Seb_1 = *standart error* dari b_1

Berikut ini adalah langkah-langkah untuk menganalisis uji t:

- 1) $H_0 : \beta = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) $H_a : \beta \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- 3) *Level of Significant* $\alpha = 5\%$

4) Kriteria pengujian



Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Uji t

Keterangan:

Ho diterima, apabila $-t(\alpha/2, n-1) \leq t \leq t(\alpha/2, n-1)$

Ho ditolak, apabila $t(\alpha/2, n-1) < -t(\alpha/2, n-1)$ atau $t > t(\alpha/2, n-1)$

- 5) Perhitungan nilai test. Test yang dilakukan adalah test dua sisi
- 6) Kesimpulan Ho diterima atau ditolak

c. Uji F (Uji secara simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Kriteria pengujian secara simultan dengan tingkat signifikansi atau 0,05, yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $< 0,05$ = signifikan maka Ho ditolak, artinya diduga variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan GoPay
- 2) Jika nilai probabilitas $> 0,05$ = tidak signifikan maka Ho diterima, artinya diduga variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat penggunaan GoPay.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan suatu model dalam menerangkan variasi dari variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Interpretasi:

- a) Jika nilai R^2 mendekati 1, artinya menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara simultan semakin kuat.
- b) Jika R^2 mendekati 0, maka menunjukkan bahwa sumbangan atau kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara simultan semakin lemah.